

ABSTRAK

Judul Skripsi penulis, adalah “**Deskripsi Tentang Terjadinya Tindak Pidana Pencurian Cengkeh**”. Masalahan penelitian penulis adalah: Bagaimana pencurian cengkeh diterapkan ketentuan tentang pencurian dengan pemberatan dan Bagaimana pengaturan pencurian dengan pemberatan dalam kuhp dengan UU Nomor 1 Tahun 2023? Tujuan Penelitian penulis adalah: Untuk mengetahui bagaimana pencurian cengkeh diterapkan ketentuan tentang pencurian dengan pemberatan dan Untuk mengetahui bagaimana pengaturan pencurian dengan pemberatan dalam kuhp dengan UU Nomor 1 Tahun 2023.

Sifat penelitian penulis adalah “Deskriptif”, yaitu memberikan gambaran permasalahan yang diteliti. Jenis penelitian penulis adalah penelitian hukum normative. Variable yang digunakan yaitu: Variabel bebas dan Variabel Terikat. Teknik pengumpulan data dalam penulisan ini menggunakan studi kepustakaan atau studi dokumen. Studi kepustakaan adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi obyek penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, tesis, disertasi, ensiklopedia, internet, dan sumber-sumber lain.

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pencurian cengkeh diterapkan ketentuan tentang pencurian dengan pemberatan
 - a. Pencurian dilakukan pada waktu malam dalam sebuah rumah atau perkarangan yang ada rumahnya, yang dilakukan oleh orang yang ada disitu tidak diketahui atau tidak dikehendaki oleh yang berhak, b. Pencurian dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan bersekutu, c. Pencurian yang masuk ke tempat melakukan kejahatan, atau untuk sampai pada barang yang diambil, dilakukan dengan merusak, memotong atau memanjat atau dengan memakai anak kunci palsu, perintah palsu atau pakaian jabatan palsu.
2. Pengaturan pencurian dan pemberatan dalam KUHP dengan UU Nomor 1 Tahun 2023
 - a. **Pasal 363 KUHP berbunyi:** Diancam dengan pidana penjara paling lama 7 tahun: Pencurian di waktu malam dalam sebuah rumah atau pekarangan tertutup yang ada rumahnya, yang dilakukan oleh orang yang ada di situ tidak diketahui atau tidak dikehendaki oleh yang berhak, Pencurian yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan bersekutu dan Pencurian yang untuk masuk ke tempat melakukan kejahatan, atau untuk sampai pada barang yang diambil, dilakukan dengan merusak, memotong atau memanjat, atau dengan memakai anak kunci palsu, perintah palsu atau pakaian jabatan palsu. b. **Pasal 479 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 berbunyi:** dipidana dengan pidana penjara paling lama 12 tahun, Setiap Orang yang melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1): Pada Malam dalam sebuah rumah atau pekarangan tertutup yang ada rumahnya, di jalan umum, atau di dalam kendaraan angkutan umum yang sedang berjalan, Pencurian dengan cara merusak, membongkar, memotong, memecah, Memanjat, memakai Anak Kunci Palsu, menggunakan perintah palsu, atau memakai pakaian jabatan palsu, untuk Masuk ke tempat melakukan Tindak Pidana atau sampai pada Barang yang diambil dan Pencurian secara bersama-sama dan bersekutu.

Kata kunci: *Tindak Pidana, Cengkeh, Pecurian.*

ABSTRAC

The title of the author's thesis is "Description of the Occurrence of the Crime of Clove Theft". The author's research problem is: How are the provisions regarding aggravated theft applied to clove theft and how are aggravated theft regulated in the Criminal Code under Law Number 1 of 2023? The aim of the author's research is: To find out how the provisions regarding aggravated theft are implemented in clove theft and to find out how aggravated theft is regulated in the Criminal Code under Law Number 1 of 2023.

The nature of the author's research is "Descriptive", that is, it provides an overview of the problem being studied. The author's type of research is normative legal research. The variables used are: Independent variable and dependent variable. The data collection technique in this writing uses library research or document study. Literature study is an activity to collect information that is relevant to the topic or problem that is the object of research. This information can be obtained from books, scientific papers, theses, dissertations, encyclopedias, the internet, and other sources.

The conclusions in this research are

1. Clove theft applies to the provisions regarding aggravated theft
 - a. Theft is committed at night in a house or yard where the house is located, which is carried out by someone who is there who is unknown or not wanted by the person in charge, b. Theft is committed by two or more people in alliance, c. Theft involving entering a place of commission of a crime, or to get to the goods taken, is carried out by breaking, cutting or climbing or by using fake keys, fake orders or fake official clothes.
2. Regulation of theft and aggravation in the Criminal Code with Law Number 1 of 2023
 - a. **Article 363 of the Criminal Code reads:** Punishable by a maximum imprisonment of 7 years: Theft at night in a house or closed yard where there is a house, committed by a person who is there unknown or not wanted by the rightful person, Theft committed by two or more people in association and Theft which to enter the place of committing a crime, or to get to the goods taken, is carried out by breaking, cutting or climbing, or by using fake keys, fake orders or fake official clothes. b. **Article 479 of Law Number 1 of 2023 reads:** punished with a maximum imprisonment of 12 years, every person who commits an act as referred to in paragraph (1): At night in a house or closed yard where the house is located, on a public road, or in a moving public transportation vehicle, Theft by damaging, dismantling, cutting, breaking, climbing, using a fake key, using a fake order, or wearing fake official clothes, to enter the place of committing the crime or get the goods taken and Theft jointly and in partnership

Keywords: *Crime, Clove, Theft.*